

Nama = Emawati
 NPM = 1914161039
 Kelas = Agronomi A

Pemeliharaan Tanaman : Teknik Pemupukan (Kedalaman, Jarak dari Tanaman, Kebutuhan Pupuk Per Tanaman), Teknik Irigasi (Jenis, Jumlah, dan Frekuensi Irigasi), Teknik Rekayasa Pembungaan (Rekayasa Fisik Ataupun Rekayasa Kimiawi), Teknik Pemeliharaan Tanaman

• Pupuk

⇒ Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dari dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor keliling atau lingkungan yang baik.

⇒ Ilmu pemupukan adalah ilmu yang bertujuan menyelidiki tentang zat-zat apakah yang perlu diberikan kepada tanah sehubungan dengan kekurangan zat-zat tersebut yang terkandung di dalam tanah guna pertumbuhan dan perkembangan tanaman dalam rangka meningkatkan produksinya agar tercapai hasil yang tinggi.

Akibat dari pemberian zat yang salah :

1. Kematian tanaman
2. Timbulnya gejala-gejala penyakit tanaman yang baru
3. Kerusakan fisik tanah
4. Tidak ekonomis

Pemupukan dilakukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan daya dukung lahan.

Penentuan dosis dilakukan dengan analisis tanah dan jaringan tanaman.

- Berdasarkan kandungan unsur hara, pupuk dibagi menjadi pupuk tunggal dan majemuk.
- Berdasarkan kandungan unsur hara, dibagi menjadi pupuk berkadar unsur hara tinggi, sedang, dan rendah.
- Berdasarkan reaksi kimia dibagi menjadi pupuk masam, netral, dan basa.
- Berdasarkan pembuatannya terbagi menjadi pupuk organik dan anorganik.

e Berdasarkan kelarutannya dibagi menjadi larut dalam air, larut dalam asam sitrat, dan larut dalam asam keras.

Pupuk diserap tanaman 10-30% dan terikat oleh tanah. Pupuk dapat hilang karena penguapan, diserap oleh gulma, leaching, diikat oleh tanah, hara mikro hanya mengandalkan tanah, dan pemadatan struktur tanah.

Pasar - Pasar Pemupukan

Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan pemupukan :

- Tanaman yang akan dipupuk
- Jenis tanah
- Jenis pupuk yang digunakan
- Jumlah (dosis) pupuk
- Waktu pemupukan
- Cara pemupukan

Waktu Pemupukan

- ↳ Pemupukan dilakukan menjelang atau awal musim hujan.
- ↳ Saat tanaman berumur 1-3 bulan
- ↳ Menjelang penjarangan pertama dan kedua

$$\text{Kebutuhan pupuk} = \frac{100}{\% \text{ kandungan hara pupuk}} \times \text{dosis rekomendasi}$$

Pemupukan yang Tepat

- ↳ Jenis = disesuaikan dengan kebutuhan tanaman dengan kandungan unsur pupuk
- ↳ Dosis = jumlah yang dibutuhkan per satuan luas untuk satuan waktu tertentu.
- ↳ Waktu pemberian = sekaligus atau bertahap

Cara Pemberian Pupuk

- ↳ Sebar di permukaan tanah
- ↳ alur
- ↳ di samping tanaman
- ↳ di tebar saat sudah ada tanaman
- ↳ tujal

Cara pemberian Pupuk

- ↳ Memupuk dengan cara melalui akar
- ↳ melalui daun

⇒ Memupuk melalui akar dapat dilakukan dengan cara disebar, ditempatkan di antara larikan atau banjar, dan ditempatkan dalam lubang.

⇒ Memupuk melalui daun dilakukan dengan cara melarutkan pupuk ke dalam air dengan konsentrasi sangat rendah kemudian disemprotkan langsung pada daun.

• Teknik Irigasi:

- ↳ Memberikan air (irigasi) dengan jumlah yang cukup, mutu yang baik, dan membuang kelebihan air (drainase) pada waktu yang tepat.
- ↳ Tanggapan tanaman terhadap kekurangan dan kelebihan air berbeda, tergantung sifat transpirasinya dan ketahanan akar terhadap tekanan osmotik atau pf air.

Sumber Air Untuk Irigasi:

- Air permukaan
- Air tanah

Golongan irigasi :

- Irigasi teknis
- Setengah teknis
- Irigasi pedesaan
- tadah hujan

Bangunan irigasi : - waduk, bendungan, embung, sumur artesis
- Saluran primer, sekunder, tersier, dan pembuangan

Macam-macam irigasi:

- ↳ Irigasi permukaan, tetes, penyiraman (gayung, sprinkler), bawah permukaan, dan irigasi yang diintegrasikan dengan pemupukan.
- ↳ Saat pemberian air harus memperhatikan status air tanah dan fase pertumbuhan.

• Teknik Pakaya Pembungaan

Pembungaan merupakan suatu proses fisiologis dan morfologis dengan spectrum yang luas. Proses ini diawali dengan masa kritis yaitu terjadi perubahan primordia batang menjadi primordia bunga.

Faktor yang Berpengaruh pada Fase Reproduksi

⇒ Faktor internal

- Tingkat kedewasaan setiap jenis tanaman
- Status nutrisi (C/N) ratio pada tanaman

⇒ Faktor eksternal

- Suhu, stress air, cahaya, unsur hara

⇒ Faktor budidaya

- Pemberian ZPT
- Ringing / Girdling dan Strangulasi
- Pemangkasan

- ZPT yang paling sering digunakan adalah paclobutrazol dan KNO_3 . KNO_3 adalah zat pemecah dormansi.

- Ringing atau girdling adalah pengeratan atau pembuangan kulit kayu secara melingkar pada pangkal pohon atau cabang yang akan diinduksi pembungaannya.

- Strangulasi adalah merilit batang atau cabang dengan kawat.

- Pemangkasan adalah membuang cabang atau ranting yang tidak berguna akan merangsang terjadinya transisi dan pertumbuhan vegetatif ke pertumbuhan generatif.